

Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Rukiyanti¹, Mulyani²
^{1,2)} Universitas Pamulang
rukiyanti6@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and examine the effect of tax planning, tax avoidance, and capital structure on firm value. This type of research is quantitative research. The research was conducted on property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017-2021. The population in this study totaled 83 companies. This study uses secondary data. The sampling technique used was purposive sampling to obtain a sample of 15 companies so that the total number of research observations was 60 samples. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The test uses the EVIEWS 9 program. The results show that simultaneously tax planning, tax avoidance, and capital structure affect firm value. Tax planning does not affect firm value, tax avoidance negatif affect firm value and capital structure positif affects firm value.

Keywords: Tax Planning, Tax Avoidance, Capital Structure, Firm Value

Detail Artikel:

Disubmit : 08 Agustus 2023

Disetujui : 11 September 2023

DOI:10.31575/jp.v7i2.500

PENDAHULUAN

Persaingan ekonomi global saat ini semakin meningkat yang mengakibatkan persaingan antara perusahaan (Tambahani *et al.*, 2021). Persaingan bisnis yang terjadi salah satunya pada Perusahaan Jasa di Sektor Property, *Real Estate*, dan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hal ini mendorong masing-masing perusahaan salah satunya perusahaan properti dan *real estate* untuk melakukan berbagai cara agar tidak mengalami kebangkrutan dan bisa bertahan dalam dunia bisnis (Nopianti & Suparno, 2021). Menurut (Lumoly *et al.*, 2018) nilai perusahaan dapat mengalami kenaikan dan juga penurunan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan harga saham, semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan. Penawaran dan permintaan meningkat karena banyak orang membeli dan menjual saham berbagai perusahaan.

Naik turunnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya perencanaan pajak, penghindaran pajak dan struktur modal yang merupakan salah satu indikator investor yang digunakan untuk menilai prospek perusahaan dimasa depan dengan melihat tingginya tingkat return yang diperoleh pemegang saham.

Konsep teori keagenan adalah konsep teori yang menjabarkan hubungan kontraktual antaran principals atau pemilik dengan agents atau manajer. Teori keagenan dicetus oleh Jensen dan Mckeling pada tahun 1976. Menurut teori ini, prinsipal

merupakan para pemegang saham dan agen merupakan pengelola perusahaan atau manager, diharapkan dapat memastikan bahwa mengelola perusahaan secara benar sesuai dengan keinginan para pemegang saham dengan memaksimalkan laba dan tidak melakukan praktik kecurangan, salah satunya terkait dengan tax avoidance (Mulyana et al., 2020).

Teori trade off merupakan penyeimbang manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan utang. *Teori trade off*, berperan mempertahankan adanya struktur modal yang ditargetkan dengan tujuan memaksimalkan nilai pasar (Oktaviani et al., 2019).

Nilai perusahaan dapat dilihat dari perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku perlembar saham. Artinya nilai perusahaan dapat diukur dengan harga saham, semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka nilai perusahaannya juga semakin tinggi (Heningtyas, 2017).

Menurut Mardiasmo, (2016:3) Pajak adalah iuran yang dibayarkan oleh rakyat kepada negara yang masuk dalam kas negara yang melaksanakan pada undang-undang serta pelaksanaannya dapat dipaksakan tanpa adanya balas jasa. Iuran ini digunakan oleh negara untuk melakukan pembayaran yang bermanfaat bagi masyarakat. Menurut (Pohan, 2017) perencanaan pajak (*Tax Planning*) adalah adalah proses mengatur bisnis wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya terhadap pajak penghasilan dan pajak lainnya dapat diminimalkan selama tidak melanggar undang-undang. Perencanaan pajak adalah proses mengatur pembayaran pajak yang harus dilakukan oleh wajib pajak dengan cara yang paling efektif untuk mengurangi utang pajak yang harus dibayarnya, selama dianggap baik oleh peraturan perpajakan maupun undang-undang (Oditama A, 2016).

Penghindaran pajak juga merupakan salah satu strategi dalam perencanaan pajak. Perencanaan pajak adalah cara untuk mencegah pembayaran pajak secara legal yang dilakukan oleh wajib pajak dengan cara mengurangi jumlah pajak terutangnya tanpa melanggar peraturan perpajakan atau menggunakan istilah lainnya mencari kelemahan peraturan (Tebiono & Sukadana, 2019). Menurut (Moeljono, 2020) penghindaran pajak adalah upaya untuk menghindari pajak tetapi diterapkan secara legal atau tidak melanggar hukum. Ini memungkinkan wajib pajak untuk tetap aman dari peraturan perpajakan saat ini karena strategi dan prosedur yang ada biasanya menggunakan kekurangan pada peraturan perpajakan yang berlaku untuk membatasi nilai pajak terutang.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Perhitungan struktur modal dapat menggambarkan kemampuan modal perusahaan dalam menjamin hutang jangka panjangnya. Semakin tinggi nilai struktur modal perusahaan, maka risiko yang diperoleh perusahaan dalam menjamin hutang jangka panjangnya juga semakin tinggi karena akan memunculkan biaya modal (Permatasari, 2017).

Fenomena penghindaran pajak yang dimuat dalam artikel (Money.kompas.com, 2020), dalam laporan *Tax Justice Network* yang berjudul *The State of Tax Justice 2020. Tax Justice in the time of covid-19* disebutkan bahwa, Indonesia diperkirakan akan menghadapi kerugian sebesar US\$ 4,86 miliar per tahun atau setara dengan Rp 68,7 triliun kurs rupiah senilai Rp 14.149 per dollar Amerika Serikat) akibat penghindaran pajak.

Kasus yang beredar sesuai dengan sampel penelitian adalah bocornya “*Panama Papers*” yang artinya “Dokumen Panama”, yang merupakan dokumen rahasia yang dibuat oleh penyedia jasa asal Panama. Kasus Panama Papers dimulai dengan kebocoran data klien Mossack Fonseca. 2.961 orang atau perusahaan Indonesia teridentifikasi dalam

skandal "*The Panama Papers*". Perusahaan properti dan real estate terkenal di Indonesia, PT. Ciputra Development, Tbk., yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ternyata juga melakukan penghindaran pajak dengan menyembunyikan kekayaan sebesar USD 1,6 miliar atau setara dengan Rp 21,6 triliun (kurs Rp 13.538) untuk menghindari pajak negara.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda dan tidak konsisten mengenai variabel perencanaan pajak seperti pada penelitian terdahulu dari (Purnama, 2020) menyimpulkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian (Pradyana I B G P & Noviari N, 2017) hasil yang didapat yakni variabel perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian yang diteliti (Nugrahanto & Gramatika, 2022) diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara upaya penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian dari (Novariantio *et al.*, 2019) penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang diperoleh (Ukhriyawati & Dewi, 2019) menunjukkan struktur modal yang menggunakan pengukuran DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Bertolak belakang dengan penelitian (Irawan & Kusuma, 2019) yaitu menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya apabila perusahaan mengubah struktur modalnya maka nilai perusahaan tidak akan terpengaruh.

Dikarenakan hasil yang tidak konsisten dari peneliti terdahulu, ada yang menyimpulkan berpengaruh positif, juga ada yang menyimpulkan berpengaruh negatif. Oleh sebab itu penulis melakukan penelitian kembali tentang pengaruh perencanaan pajak, penghindaran pajak dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, maka penelitian ini merumuskan hipotesis:

H1: Perencanaan pajak, penghindaran pajak, dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

H2: Perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H3: Penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H4: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uraian di atas tujuan yang hendak dicapai, adalah pertama untuk mengetahui apakah perencanaan pajak, penghindaran pajak, dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan, kedua untuk mengetahui apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ketiga untuk mengetahui apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan keempat untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh penelitian dari sumber yang sudah ada berupa laporan keuangan tahunan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 sebanyak 83 perusahaan.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Ukur
1.	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan yaitu usaha yang perusahaan lakukan digambar berdasarkan harga saham, terbentuk dari penawaran dan permintaan pasar modal yang menggambarkan penilaian publik kepada usaha perusahaan (Lumoly, Murni, & Untu, 2018).	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Saham}}$ (Tambahani <i>et al.</i> , 2021)	Rasio
2.	Perencanaan Pajak (X1)	Perencanaan pajak adalah cara mengatur pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak sebagaimana bagusnya agar utang pajak yang dibayarnya itu seminimal mungkin, selama dianggap baik oleh peraturan perpajakan maupun undang-undang (Oditama, 2016).	$TRR = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ (Rajab <i>et al.</i> , 2022)	Rasio
3.	Penghindaran Pajak (X2)	Penghindaran pajak yaitu cara wajib pajak dalam mengurangi atau menghilangkan hutang pajak yang wajib dibayar oleh perusahaan dengan tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang ada (Puspita & Febrianti, 2018).	$CETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ (Wardani Juliani, 2018)	Rasio
4.	Struktur Modal (X3)	<i>Debt to equity ratio (DER)</i> adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang. Hantono (2018: 13)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$ (Mispiyanti, 2020)	Rasio

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sebagai teknik penarikan sampel. Kriteria penarikan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real estate* yang tidak terdaftar di BEI tahun 2017-2021, perusahaan properti dan *real estate* yang tidak melaporkan laporan keuangan di BEI tahun 2017-2021, perusahaan properti dan *real estate* yang tidak memiliki kelengkapan data mengenai laporan keuangan terdaftar di BEI tahun 2017-2021 dan Perusahaan properti dan *real estate* yang Pengaruh Perencanaan...(Rukiyanti, Muliyani)

ISSN: 2556 - 2278

mendapatkan kerugian selama periode tahun 2017-2021. Dari kriteria tersebut diperoleh 75 sampel dari 15 perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) untuk tahun 2017–2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif yaitu pengukuran guna menyelidiki data yang telah dikumpulkan untuk memberikan simpulan yang dapat digunakan secara umum (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini analisis deskriptif terdiri dari mean, min, max, standar deviasi dan jumlah observasi berdasarkan sampel dari penelitian.

Tabel 2
Analisis Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	1.95E+08	0.972686	-14.65208	67.15955
Median	807396.4	0.988949	-0.114568	0.555281
Maximum	2.58E+09	1.207144	0.096263	1586.047
Minimum	17537.85	0.050505	-1082.934	0.043337
Std. Dev.	5.25E+08	0.123265	125.0220	299.7455

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji statistik deskriptif menyatakan variabel dependen yaitu *Price to Book Value* (PBV) dari 15 perusahaan memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 17537.85 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 2.58E+09. *Price to Book Value* (PBV) juga memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 1.95E+08 dengan standar deviasi sebesar 5.25E+08. Kemudian untuk variabel independen *Tax Retention Rate* (TRR) dari 15 perusahaan memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0.050505 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 1.207144. Variabel *Tax Retention Rate* (TRR) juga memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0.972686 dengan standar deviasi sebesar 0.123265. Variabel independen selanjutnya yaitu *Cash Effective Tax Rate* (CETR) dari 15 perusahaan memiliki nilai terendah (minimum) sebesar -1082.934 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 0.096263. Variabel *Cash Effective Tax Rate* (CETR) juga memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar -14.65208 dengan standar deviasi sebesar 125.0220. Variabel independen yang terakhir yaitu *Debt to total equity Ratio* (DER) dari 15 perusahaan memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0.043337 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 1586.047. Variabel *Debt to total equity Ratio* (DER) juga memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 67.15955 dengan standar deviasi sebesar 299.7455.

Uji Chow

Tabel 3
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	37.462364	(14,57)	0.0000

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Dari hasil Uji Chow pada tabel 3 di atas menunjukkan nilai probabilitas (*p-value*) F_{hitung} adalah 0.0000 dimana nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikan

yang sudah ditentukan yaitu 0.05 yang berarti H_0 ditolak. Sehingga *Fixed Effect Model* lebih baik dibandingkan *Common Effect Model*.

Uji Hausman

Tabel 4
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: MODEL_REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.206239	3	0.9766

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Dari hasil Uji Hausman pada tabel 4 di atas menunjukkan nilai probabilitas (*p-value*) F_{hitung} adalah 0.9766 dimana nilai ini lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikan yang sudah ditentukan yaitu 0.05 yang berarti H_0 diterima. Sehingga *Random Effect Model* lebih baik dibandingkan *Fixed Effect Model*.

Tabel 5
Hasil Uji Lagrange Multipliers

Residual Cross-Section Dependence Test

Null hypothesis: No cross-section dependence (correlation) in residuals

Equation: MODEL_CEM

Periods included: 5

Cross-sections included: 15

Total panel observations: 75

Note: non-zero cross-section means detected in data

Cross-section means were removed during computation of correlations

Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	155.2950	105	0.0010
Pesaran scaled LM	2.435587		0.0149
Pesaran CD	2.613287		0.0090

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Dari hasil Uji Lagrange Multipliers pada tabel 5 di atas menunjukkan nilai both Breusch-Pagan adalah 0.0010 dimana nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikan yang sudah ditentukan yaitu 0.05 yang berarti H_0 ditolak. Sehingga *Random Effect Model* lebih baik dibandingkan *Common Effect Model*.

Uji Regresi Data Panel

Berdasarkan pada hasil pengujian terhadap ketiga model regresi data panel antara lain *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*, maka disimpulkan model regresi data panel terbaik adalah *Random Effect Model*. Berikut hasil *Random Effect Model*:

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.28E+08	2.14E+08	0.601410	0.5495
X1	-9385291.	1.75E+08	-0.053557	0.9574
X2	-818164.0	167014.0	-4.898775	0.0000
X3	942454.8	93689.14	10.05938	0.0000

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan pada tabel diatas, maka persamaan regresi penelitian ini, sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 (X1) + \beta_2 (X2) + \beta_3 (X3) + e$$

Dimana:

Y = Price to Book Value (PBV).

β_0 = Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien parameter

e = error

$X1$ = Tax Retention Rate (TRR)

$X2$ = Cash Effective Tax Rate (CETR)

$X3$ = Debt to total equity Ratio (DER)

Adapun hasil estimasi diatas, diinterpretasikan sebagai berikut:

$$PBV = 1.280008 + (-9385291)(X1) + (-818164)(X2) - 942454.8 (X3)+e$$

Penjelasan:

1. Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar 1.280008 menunjukkan bahwa jika variabel independen lainnya bernilai nol, maka variabel PBV memiliki nilai sebesar 1.280008 satuan.
2. Koefisien regresi variabel TRR sebesar -9385291 menunjukkan bahwa jika variabel TRR ($X1$) menurun satu satuan, maka variabel PBV (Y) akan mengalami penurunan sebesar -9385291.
3. Koefisien regresi variabel CETR sebesar -818164.0 menunjukkan bahwa jika variabel CETR ($X2$) menurun satu satuan, maka variabel PBV (Y) akan mengalami penurunan sebesar -818164.0
4. Koefisien regresi variabel DER sebesar 942454.8 menunjukkan bahwa jika variabel DER ($X3$) meningkat satu satuan, maka variabel PBV (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 942454.8.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis pada penelitian ini akan dilakukan dengan *software Eviews for windows* versi 9. Pengujian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F ini menunjukkan apakah variabel independen dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:96). Tingkat signifikan (*significant level*) yang sering digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05. Karena dinilai cukup ketat dalam menguji hubungan variabel-variabel yang di uji atau menunjukkan bahwa korelasi antara kedua variabel cukup nyata. Tingkat signifikan 0,05 artinya adalah kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan mempunyai probability 95% atau toleransi kesalahan sebesar 5%.

Tabel 7
Hasil Uji Signifikan Simultan

F-statistic	41.42601
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 7, diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 41.42601 dengan nilai probabilitas sebesar 0.000000. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan nilai signifikansi 0.05, $DF_1 = k-1 = 3$ dan $DF_2 = n-k = 75-3 = 72$ adalah sebesar 2.73. Dari nilai tersebut, maka nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($41.42601 > 2.73$), sedangkan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu sebesar 0.05 ($0.000000 < 0.05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya bahwa variabel independen (*tax retention rate*, *cash effective tax rate*, dan *debt to total equity ratio*) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*price to book value*).

Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 8
Hasil Uji Signifikan Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.28E+08	2.14E+08	0.601410	0.5495
X1	-9385291.	1.75E+08	-0.053557	0.9574
X2	-818164.0	167014.0	-4.898775	0.0000
X3	942454.8	93689.14	10.05938	0.0000

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 8 diatas, dapat dihasilkan intrepretasi sebagai berikut: 1) Nilai probabilitas yang dihasilkan oleh variabel perencanaan pajak (X1) sebesar 0,9574 $> \alpha$ (0,05), menunjukkan bahwa tax planning tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y); 2) Nilai probabilitas yang dihasilkan oleh variabel penghindaran pajak (X2) sebesar 0,0000 $< \alpha$ (0,05), menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (Y); 3) Nilai probabilitas yang dihasilkan oleh variabel struktur modal (X3) sebesar 0,000 $< \alpha$ (0,05), menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Y)

a. Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($41.42601 > 2.73$), sedangkan nilai signifikansi ($0.000000 < 0.05$).

b. Perencanaan Pajak tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan tabel 7 dengan REM, diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0.053557 < 1.99394$) sedangkan nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari nilai tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 ($0.9574 > 0.05$). Artinya, jika pajak yang dibayar perusahaan lebih tinggi maka perusahaan akan mengalami kerugian sehingga akan menurunkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rajab *et al.*, 2022) bahwa variabel perencanaan pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

c. Penghindaran Pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan tabel 7, diketahui nilai t_{hitung} sebesar -4.898775 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.0000 . Sehingga dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-4.898775 < 1.99394$) sedangkan nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 ($0.0000 < 0.05$). Hasil penelitian ini berarti bahwa semakin tinggi praktik penghindaran pajak maka semakin rendah nilai perusahaan, karena ada beberapa biaya yang harus ditanggung yaitu pengorbanan waktu dan tenaga untuk melakukan penghindaran pajak serta adanya risiko jika penghindaran pajak terungkap.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Septiani *et al.*, 2019) yang menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan sesuai dengan hipotesis penelitian.

d. Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan tabel 7, diketahui nilai t_{hitung} sebesar 10.05938 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.0060 . Sehingga dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($10.05938 > 1.99394$) sedangkan nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 ($0.0000 < 0.05$). Hasil penelitian ini sejalan dengan salah satu teori mengenai struktur modal yaitu trade off theory. Artinya jika posisi struktur modal perusahaan berada dibawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil tersebut konsisten dengan penelitian (Hoiriah *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara struktur modal dan nilai perusahaan.

SIMPULAN

1. H1 menyatakan hasil uji simultan (Uji F) yang telah dilakukan pada variabel independen perencanaan pajak, penghindaran pajak, dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan.
2. H2 menyatakan hasil uji parsial (uji t) yang telah dilakukan pada variabel independen perencanaan pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
3. H3 menyatakan hasil uji parsial (uji t) yang telah dilakukan pada variabel independen penghindaran pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
4. H4 menyatakan hasil uji parsial (uji t) yang telah dilakukan pada variabel independen struktur modal secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Spss 23*.
- Heningtyas, O. S. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Kinerja Keuangan perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii Periode 2010-2015). *Jurnal Akuntansi*, 1–15.
- Hoiriah, Iqrimah, Dwi Dharmawanti, R., Rizkia Pasha, S., & Iswanti Nursyirwan, V. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Prosiding Pim*, 2(1), 318–347.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual Stie Trisna Negara*, 17(1), 66–81.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Emba*, 6(3), 1108–1117. www.kemenperin.go.id
- Moeljono, M. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103–121. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645>
- Money.Kompas.Com. (2020). “Ri Diperkirakan Rugi Rp 68,7 Triliun Akibat Penghindaran Pajak.” <https://money.kompas.com/read/2020/11/23/183000126/ri-diperkirakan-rugi-rp-68-7-triliun-akibat-penghindaran-pajak>
- Nopianti, R., & Suparno. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 51–61. <https://doi.org/10.46918/point.v3i2.1171>
- Novarianto, A., Dwimulyani, S., Schulz, P. T., & Mandiri, I. (2019). *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 2 Tahun*.
- Nugrahanto, A., & Gramatika, E. (2022). Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Asing Dalam Memoderasi Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 17(2), 173–194. <https://doi.org/10.25105/jipak.v17i2.10289>
- Oditama A. (2016). Analisis Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dalam Mengefisienkan Pembayaran Pajak Terutang Pada Cv. Mitra Bahagia Kendari. *Jurnal Akuntansi (Jak)*, 78–90. www.kemenkeu.go.id
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Balance*, Xvi(1), 102–111.
- Permatasari, D. (2017). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Brawijaya.
- Pohan, C. A. (2017). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak Dan Bisnis (Revisi)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Pradyana I B G P, & Noviani N. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18, 1398–1425.
- Purnama, H. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode

Pengaruh Perencanaan...(Rukiyanti, Muliyani)

ISSN: 2556 - 2278

- 2015-2019). *Prive*, 3(2). [Http://Ejurnal.Unim.Ac.Id/Index.Php/Prive](http://Ejurnal.Unim.Ac.Id/Index.Php/Prive)
- Rajab, R. A., Taqiyyah, A. N., Fitriyani, F., & Amalia, K. (2022). Pengaruh Tax Planning, Tax Avoidance, Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jppi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(2), 472–480. <https://doi.org/10.29210/020221518>
- Septiani, E., Holiawati, & Ruhayat, E. (2019). Environmental Performance , Intellectual Capital , Praktik. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 61–70.
- Tambahani, G. D., Sumual, T., & Kewo, D. C. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jaim: Jurnal Akuntansi Manado*, 2(2), 142–154.
- Tebiono, J. N., & Sukadana, I. B. N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a-2), 121–130. [Http://jurnaltsm.id/index.php/jba](http://jurnaltsm.id/index.php/jba)
- Ukhriyawati, C. F., & Dewi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Equilibria*, 6(1), 1–14.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Spss 23*.
- Heningtyas, O. S. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Kinerja Keuangan perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaanyang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index(Jii) (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii Periode 2010-2015). *Jurnal Akuntansi*, 1–15.
- Hoiriah, Iqrimah, Dwi Dharmawanti, R., Rizkia Pasha, S., & Iswanti Nursyirwan, V. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Prosiding Pim*, 2(1), 318–347.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual Stie Trisna Negara*, 17(1), 66–81.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Emba*, 6(3), 1108–1117. www.kemenperin.go.id
- Moeljono, M. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103–121. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645>
- Money.Kompas.Com. (2020). “*Ri Diperkirakan Rugi Rp 68,7 Triliun Akibat Penghindaran Pajak.*” <https://money.kompas.com/read/2020/11/23/183000126/Ri-Diperkirakan-Rugi-Rp-68-7-Triliun-Akibat-Penghindaran-Pajak>
- Nopianti, R., & Suparno. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 51–61. <https://doi.org/10.46918/point.v3i2.1171>
- Novariantio, A., Dwimulyani, S., Schulz, P. T., & Mandiri, I. (2019). *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 2 Tahun*.
- Nugrahanto, A., & Gramatika, E. (2022). Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Asing Dalam Memoderasi Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*,

- 17(2), 173–194. <https://doi.org/10.25105/jipak.v17i2.10289>
- Oditama A. (2016). Analisis Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dalam Mengefisienkan Pembayaran Pajak Terutang Pada Cv. Mitra Bahagia Kendari. *Jurnal Akuntansi (Jak)*, 78–90. www.kemenkeu.go.id
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Balance*, Xvi(1), 102–111.
- Permatasari, D. (2017). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Brawijaya.
- Pohan, C. A. (2017). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak Dan Bisnis (Revisi)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Pradyana I B G P, & Noviani N. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18, 1398–1425.
- Purnama, H. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Prive*, 3(2). <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive>
- Rajab, R. A., Taqiyah, A. N., Fitriyani, F., & Amalia, K. (2022). Pengaruh Tax Planning, Tax Avoidance, Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jppi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(2), 472–480. <https://doi.org/10.29210/020221518>
- Septiani, E., Holiawati, & Ruhayat, E. (2019). Environmental Performance , Intellectual Capital , Praktik. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 61–70.
- Tambahani, G. D., Sumual, T., & Kewo, D. C. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jaim: Jurnal Akuntansi Manado*, 2(2), 142–154.
- Tebiono, J. N., & Sukadana, I. B. N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a-2), 121–130. <http://jurnaltsm.id/index.php/jba>
- Ukhriyawati, C. F., & Dewi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Equilibiria*, 6(1), 1–14.